



# UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Jalan P. Timor No. 1  
Poso - 94619, Sulawesi Tengah - Indonesia

Telp : +62 452 21257, 21737  
Fax : +62 452 324242

email : [humas@unsimar.ac.id](mailto:humas@unsimar.ac.id)  
website : <http://www.unsimar.ac.id>



## RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO TAHUN 2011-2015

POSO  
TAHUN 2011

**KEPUTUSAN**

**REKTOR SINTUWU MAROSO POSO  
NOMOR: 058/009/ USM.II/KP/XII/2011**

**TENTANG**

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS 2011-2015  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO**

**REKTOR PENDIDIKAN SINTUWU MAROSO**

**Menimbang :**

- a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Sintuwu Maroso memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra);
- b. bahwa perlu ditetapkan Renstra Universitas Sintuwu Maroso Tahun 2011-2015 yang disesuaikan dengan Kebijakan Umum Universitas Sintuwu Maroso sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Sintuwu Maroso tentang Rencana Strategis Universitas Sintuwu Maroso.

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010.
7. Statuta Universitas Sintuwu Maroso Tahun 2011

### **MEMUTUSKAN**

#### **MENETAPKAN :**

- Pertama : Memberlakukan Renstra Universitas Sintuwu Maroso Tahun 2011-2031 yang mengacu pada Kebijakan Umum Universitas Sintuwu Maroso sebagaimana terlampir pada keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di: POSO  
Pada Tanggal: 3 Desember 2011

---

**Rektor,**

**Kisman Lantang, SE.,M.Si**  
**NPP 10400190**

#### Tembusan :

1. Para Wakil Rektor UNSIMAR
2. Para Dekan Fakultas di lingkungan UNSIMAR
3. Para Kepala Biro UNSIMAR
4. Para Kepala Unit UNSIMAR
5. Para Ketua Lembaga UNSIMAR
6. Arsip

**Lampiran : Keputusan Rektor Universitas Sintuwu Maroso**  
**Nomor : 058/009/ USM.II/KP/XII /2011**

**RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO**  
**TAHUN 2011-2015**

---

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Sebelum UNSIMAR didirikan pada tahun 1986 oleh Yayasan Pendidikan Sintuwu Maroso IKIP Manado membuka *Extension Course* di Poso dengan 6 jurusan yaitu : Jurusan Teori dan Sejarah Pendidikan, Jurusan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Jurusan Biologi dan Jurusan *Civics* Hukum.

Sesuai peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berlaku saat itu, maka pada tahun 1984 *Extension Course* IKIP Manado di Poso ditutup. Menyikapi hal tersebut tokoh-tokoh masyarakat dan organisasi kepemudaan (KNPI) mendesak PEMDA Kabupaten Poso untuk mempertahankan keberadaan Perguruan Tinggi di Poso, maka dibentuklah Yayasan Pendidikan Sintuwu Maroso dengan Akta Notaris No. 26 Tahun 1984.

Tanggal 2 Desember 1986 Yayasan Pendidikan Sintuwu Maroso secara resmi, memperoleh izin operasional dengan Nomor : 939 / 1986 dari Koordinator Kopertis Wilayah IX Sulawesi. Dengan dasar tersebut maka berdirilah Universitas Sintuwu Maroso pada tanggal 15 September 1986, dengan 3 Fakultas sebagai berikut :

Tabel 1. Keadaan UNSIMAR 1986

NO	FAKULTAS	JURUSAN
1.	Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budidaya Pertanian</li> <li>• Peternakan</li> </ul>
2.	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen</li> <li>• Studi Pembangunan</li> </ul>
3.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• P.MIPA Biologi (S1)</li> <li>• Pendidikan Bahasa dan Seni (S1)</li> <li>• P.MIPA Biologi (D3)</li> <li>• Pendidikan Bahasa dan Seni (D3)</li> </ul>

Berdasarkan Kep-Men No. 063/0/1988 Tanggal 8 Pebruari 1988 UNSIMAR memperoleh status Terdaftar untuk Fakultas Ekonomi Jurusan Manjemen dan Jurusan Studi Pembangunan; Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian dan Jurusan Peternakan; FKIP Jurusan P.MIPA biologi; Pendidikan Bahasa Inggris (S1); dan P.MIPA Biologi (D3); Pendidikan Bahasa dan Seni (D3).

Berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 183 / DIKTI/ Kep.1994 Tanggal 7 Juli 1994, Fakultas Pertanian memperoleh tambahan, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian (THP).

Dalam perkembangannya, pada tahun 1994 UNSIMAR bertambah 2 Fakultas dengan status terdaftar yakni, Fakultas Teknik dengan Jurusan Teknik Sipil sesuai Kep-Men 060/D/0/1994 Tanggal 7 Juli 1994 dan Fakultas Sastra dengan Jurusan Sastra dan Bahasa Inggris; dan Jurusan Sastra dan Bahasa Indonesia sesuai Kep-Men No 061/D/0/1994 Tanggal 7 Juli 1994.

Pada tahun 1998 Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Prodi Bahasa dan Sastra Inggris, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Prodi Studi Ekonomi Pembangunan, di *passing out* karena animo masyarakat untuk memasuki keempat prodi tersebut kurang, sehingga Universitas Sintuwu Maroso hanya menyelenggarakan 8 (delapan) Program Studi. Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 354/DIKTI/KEP/1999 Tanggal 22 Juli 1999 diperoleh izin dan Status Terdaftar Fakultas Hukum Jurusan Ilmu Hukum; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

Keberadaan Universitas Sintuwu Maroso yang merupakan salah satu Universitas terkemuka di Kabupaten Poso dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan nasional. Diharapkan pada masa mendatang, Universitas Sintuwu Maroso sanggup mensejajarkan dirinya dengan universitas terkemuka di Indonesia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Strategis (renstra) merupakan rangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang ditetapkan oleh pimpinan melalui penyusunan yang dilakukan oleh setiap pihak terkait dan diimplementasikan bersama dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan demikian renstra berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu (empat tahun) dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada atau yang mungkin timbul. Istilah rencana strategis (Renstra) merupakan hal baru dan sedikit berbeda dengan rencana induk pengembangan (RIP), karena Renstra disusun berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (*SWOT analysis*) dan sangat memperhatikan aspek-aspek yang ada di dalam paradigma baru perguruan tinggi.

Empat tema pembangunan pendidikan yang tertuang dalam Renstra Departemen Pendidikan Nasional yaitu (1) tema pembangunan I (2005--2009) terfokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; tema pembangunan II (2010--2015) terfokus pada penguatan pelayanan; tema pembangunan III (2015--2020) terfokus pada daya saing regional dan tema pembangunan IV (2020--2025) terfokus pada daya saing internasional, juga digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Strategis Universitas Sintuwu Maroso 2011-2015.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan rencana strategis ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi pimpinan universitas tentang kegiatan mendasar yang harus dilakukan dalam menjalankan roda organisasi untuk mencapai tujuan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang, sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

Adapun tujuan rencana strategis antara lain adalah:

1. Memberikan arah dan pedoman kepada semua unsur terkait dan unit kerja universitas sintuwu maroso
2. Menjadi acuan utama bagi universitas dan seluruh unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan strategis pada masing-masing unit kerja.
3. Meningkatkan komunikasi dan partisipasi semua jajaran organisasi.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup materi Rencana strategi Universitas Sintuwu Maroso meliputi:

1. Pendidikan dan Pembelajaran
2. Sarana, Prasarana dan Sumberdaya Manusia
3. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Organisasi dan Manajemen
5. Pendanaan

## **D. Proses Penyusunan Rencana Strategis**

Penyusunan rencana strategis Universitas Sintuwu Maroso ini, merupakan kegiatan lanjutan setelah dilakukannya penyusunan RIP pada tahun 2006. Pada dokumen ini dijelaskan tentang potensi, masalah dan isu yang muncul di lingkungan pendidikan tinggi pada tataran lokal, nasional, regional dan internasional, serta dikemukakan pula cara-cara yang ditempuh untuk mengatasi masalah yang ada. Rencana strategis ini disusun bersama berdasarkan data terakhir yang diperoleh melalui penelusuran informasi dan pendapat dari pihak-pihak terkait, studi literatur dan hasil diskusi dengan semua tim yang terlibat. Konsep

rencana strategis ini kemudian didiskusikan dengan pimpinan struktural universitas, fakultas, dan seluruh kepala unit yang nantinya berperan dalam pengelolaan implementasi strategi tersebut. Proses selanjutnya dari rencana strategis ini, yaitu penentuan prioritas kegiatan dan pengusulan kegiatan yang ditetapkan sebagai dokumen teknis kegiatan, yang diusulkan kepada senat universitas untuk ditetapkan sebagai rencana aksi dalam bentuk implementasi program lebih lanjut secara terpadu, logis, nyata, terarah dan berkesinambungan. Secara ringkas proses penyusunan rencana strategis ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan studi data dasar (*base line study*) kondisi Universitas Sintuwu Maroso
2. Analisa eksternal pada tataran lokal, nasional, regional dan internasional
3. Identifikasi dan analisa isu-isu (potensi dan masalah) yang berkaitan dengan penyusunan rencana strategis.
4. Penyusunan draft awal dokumen rencana strategis.
5. Mengadakan diskusi dengan pimpinan struktural universitas, fakultas dan seluruh unit kerja untuk penyempurnaan draf awal dokumen rencana strategis.
6. Review oleh tim penyusun.
7. Penyusunan dokumen rencana strategis.
8. Pengajuan dokumen rencana strategis kepada Senat Universitas Sintuwu Maroso

#### **E. Luaran**

Universitas Sintuwu Maroso menghasilkan luaran yang mengacu pada:

- 1) Rencana strategis pengembangan bidang pendidikan dan pembelajaran
- 2) Rencana strategis pengembangan sarana, prasarana dan sumberdaya manusia
- 3) Rencana strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Rencana strategis pemberdayaan organisasi dan manajemen



- 5) Rencana strategis pendanaan dan pengelolaan aset.

#### **F. Dasar Penyusunan**

Dasar hukum penyusunan rencana strategis Universitas Sintuwu Maroso Poso 2011 – 2015, adalah:

1. Undang-undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Nasional (Renstra Depdiknas) Tahun 2010-2014.
4. Peraturan Presiden Nomor 7 tahun 2005.
5. Statuta Universitas Sintuwu Maroso tahun 2011.
6. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
7. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005--2025
8. Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan
9. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
11. Rencana induk Pengembangan Universitas Sintuwu Maroso

## **BAB II**

### **KONDISI UMUM UNIVERSITAS PADA AKHIR TAHUN 2010**

#### **A. Hasil Capaian Pembangunan Universitas Sampai Tahun 2010**

Hasil yang dicapai melalui pelaksanaan program yang dipayungi Renstra 2007-2011 merupakan modal bagi pengembangan Universitas empat tahun mendatang. Hal itu meliputi bidang akademik, ketenagaan, fasilitas pendidikan, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan manajemen, kemahasiswaan, kerjasama nasional dan internasional, komunikasi dan kebudayaan.

Di lain pihak, masih ditemukan adanya beberapa persoalan yang perlu ditanggulangi secara lebih sistematis, sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang memiliki daya dukung terhadap peningkatan kinerja Universitas;
2. Peningkatan mutu pendidikan sesuai ketentuan perundangan baru untuk memperkuat daya saing lulusan;
3. Peningkatan wawasan kebangsaan, kepribadian, profesionalisme, dan kompetensi sosial sebagai dasar untuk membangun budaya kerja
4. Peningkatan fasilitas pendidikan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
5. Peningkatan ketertiban, keamanan, kebersihan dan kenyamanan untuk mewujudkan kehidupan kampus yang edukatif, dan ilmiah
6. Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun luar negeri untuk memperkuat citra dan kinerja universitas;
7. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program pengembangan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan;

## **B. Evaluasi Renstra Tahun 2007-2011 Dan Kondisi Yang Dihadapi**

### **a. Evaluasi Kinerja dan Manajemen Program Akademik.**

Pengelolaan akademik dilakukan oleh beberapa unit terkait yaitu Biro Akademik dan Kemahasiswaan (Biro ADAK), Biro Administrasi Umum (Biro ADUM, Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Pusat Pengabdian pada Masyarakat.

Agar pengelolaan akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat) dapat berjalan dengan baik, maka perlu kerjasama yang komprehensif bagi setiap unit yang terkait.

### **1. Bidang Pendidikan**

#### **a). Mahasiswa**

Pelaksanaan rekrutmen Mahasiswa Baru (MABA) pada setiap Tahun Akademik (TA), telah dilaksanakan melalui sosialisasi ke masyarakat. Tahun Akademik 2006/2007 – 2009/2010 jumlah mahasiswa belum stabil tingkat kenaikannya, hal ini disebabkan karena dampak konflik Poso dan situasi belum kondusif saat itu. Tahun Akademik 2007/2008 telah mengalami kenaikan namun tingkat kenaikannya belum merata disetiap prodi, hal ini disebabkan minat masyarakat dan prodi yang tersedia di UNSIMAR sangat terbatas.

Jumlah mahasiswa yang aktif Tahun Akademik 2006/2007 – 2010/2011 mengalami penurunan oleh karena dampak konflik Poso. Berdasarkan survey Lembaga Penelitian UNSIMAR tahun 2006 mahasiswa berhenti, karena : (1) Alasan ekonomi orang tua mahasiswa kehilangan mata pencaharian akibat mengungsi, (2) Kondisi keamanan Poso saat itu belum kondusif. Berdasarkan data Biro Akademik dan Kemahasiswaan tahun 2006 – 2010, jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari : beasiswa Pemda Poso, beasiswa prestasi akademik, beasiswa mahasiswa ekonomi lemah, beasiswa peningkatan prestasi ekstra-kurikuler dari DIKTI melalui Kopertis Wilayah IX.

**b) Sistem Proses Belajar Mengajar (PBM)**

Rencana perkuliahan dan praktikum disusun oleh ketua jurusan/prodi melalui rapat kerja fakultas satu bulan sebelum semester berjalan. Dari rapat tersebut dihasilkan daftar mata kuliah dan praktikum yang ditawarkan, jumlah kelas paralel, jadwal kuliah dan beban sks tahun akademik. Pengaturan beban sks tahun akademik didasarkan pada bidang keahlian masing-masing dan diterbitkan Surat Tugas mengajar oleh Dekan masing-masing fakultas, yang selanjutnya disampaikan ke universitas (sebagai dasar pembuatan SK Rektor untuk pelaksanaan perkuliahan). Surat Keputusan tersebut diproses melalui Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan universitas. Khusus Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yaitu Agama, Pancasila, Kewarganegaraan/Kewiraan, Ilmu Kealaman Dasar, Ilmu Sosial Budaya Dasar diatur oleh Tim MPK yang ada ditingkat Universitas.

Kehadiran tenaga akademik di kelas maupun di laboratorium dipantau oleh Ketua Jurusan/Program Studi dengan menggunakan daftar hadir. Sebelum masuk kelas, tenaga akademik mengambil map daftar hadir yang disediakan oleh masing-masing prodi yang isinya meliputi : Daftar Peserta Mata Kuliah (DPMK) dan daftar Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan yang akan diberikan berdasarkan GBPP dan SAP. Setelah perkuliahan berakhir, tenaga pengajar mengembalikan map tersebut ke fakultas masing-masing. Daftar hadir direkapitulasi oleh Ketua Prodi, pada setiap akhir semester dilaporkan ke universitas melalui Biro ADAK dan merupakan salah satu komponen penilaian kinerja tenaga akademik dalam rapat pimpinan tingkat universitas.

Seluruh jurusan/Prodi menggunakan kurikulum 8 semester (4 tahun).Rata-rata persentase kehadiran tenaga akademik di kelas 83,66 %, rata-rata kehadiran mahasiswa 72,92 % .Hampir seluruh mata kuliah (81,20%) telah memiliki bahan ajar, dan panduan praktikum 75 %. Untuk buku teks sampai dengan saat ini secara

umum di tingkat universitas masih kurang, judul maupun jumlah bukunya (9.234 judul). Jumlah buku ajar yang dipublikasikan belum ada. Kegiatan ko-kurikuler masih dilakukan secara parsial dan belum dikelola dengan baik. Kegiatan ekstra-kurikuler telah berjalan dengan baik pada tingkat universitas, namun pada tingkat Prodi belum berjalan baik sebagaimana di tingkat universitas. Pada tingkat universitas, kegiatan menampung bakat, minat dan prestasi mahasiswa belum dikelola secara baik karena kegiatan-kegiatan tersebut masih terbatas ditingkat prodi.

Lamanya masa studi pada beberapa Prodi (Agronomi, Peternakan dan Teknik sipil) berkaitan erat dengan persentase kehadiran mahasiswa di kelas yang masih kurang. Proses penyelesaian Tugas Akhir/skripsi relatif panjang, selain itu kurangnya partisipasi aktif mahasiswa di dalam kuliah (karena metode perkuliahan tidak menarik), rendahnya kualitas interaksi tenaga akademik dan mahasiswa di dalam kelas (materi kurang *up to date*) dan di luar kelas (tidak ada kegiatan asistensi dan diskusi), rendahnya budaya membaca dan mempelajari buku-buku teks. Hal ini ditunjukkan kurangnya penugasan tenaga akademik yang mengacu ke buku teks dan kecilnya jumlah kunjungan dan transaksi buku di perpustakaan yang rata-rata 76 buku/minggu . Selain itu masih kurangnya minat menggunakan internet untuk mengakses sumber pengetahuan yang *up to date*, selain itu jumlah unit komputer belum memadai. Pada Prodi Agronomi, Prodi Teknik Sipil, dan Prodi Pendidikan Biologi, proses pembelajaran khususnya untuk praktikum belum berjalan dengan baik karena peralatan laboratorium belum memadai, Prodi Bahasa Inggris juga mengalami hal yang sama karena fasilitas laboratorium bahasa masih terbatas dan belum memadai. Secara umum proses pembelajaran di UNSIMAR masih mengalami hambatan-hambatan, yaitu terbatasnya sarana dan prasarana perkuliahan.

**c) Kurikulum**

Penyusunan, penetapan, pembaharuan dan evaluasi kurikulum dilakukan oleh masing-masing program studi secara berkala dengan pola yang sama. Proses penyusunan kurikulum diawali dengan penerimaan masukan dari tenaga pengajar, mahasiswa dan *stakeholders*. Masukan-masukan tersebut diterima dan dibahas oleh ketua prodi bersama tenaga-tenaga pengajar melalui rapat kerja program studi. Hasil rapat penyusunan kurikulum tersebut kemudian diajukan kepada rektor untuk diterbitkan surat keputusan. Revisi kurikulum di masing-masing prodi bersamaan waktunya, rata-rata waktunya 4 tahun, dengan menyesuaikan kurikulum nasional, masukan dari *stakeholder* (internal dan eksternal), terutama menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja.

Kurikulum yang digunakan seluruh prodi UNSIMAR mengacu pada kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional. Mata kuliah dikelompokkan dalam kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keahlian Bersama (MKB), selanjutnya Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Berkehidupan bersama (MBB). Semua Prodi menjalankan kurikulum dengan jumlah antara 144-160 sks yang terbagi menjadi 8 semester setinggi-tingginya 14 semester.

**d) Alumni**

Kompetensi lulusan dapat dikategorikan yang masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari : (1) Peluang kerja menjadi PNS di Kabupaten Poso rendah , 2) Kecenderungan lulusan untuk bekerja sebagai PNS didukung oleh orang tua dan keluarga, 3) Konsep kerja menurut masyarakat pada umumnya adalah PNS, 4) kemampuan lulusan menciptakan lapangan pekerjaan kurang.

**2. Penelitian**

Lembaga yang diberi mandat oleh universitas untuk memfasilitasi dan mengembangkan pelaksanaan penelitian adalah Lembaga Penelitian

(Lemlit). Untuk membekali tenaga akademik agar dapat berkompetisi, maka pihak universitas mengutus tenaga akademik untuk mengikuti pelatihan metodologi penelitian yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah IX Makassar, di samping itu Lemlit universitas memfasilitasi pelaksanaan pelatihan metodologi. Pada setiap tahun akademik, diberikan kesempatan bagi setiap tenaga akademik untuk membuat proposal penelitian yang akan didanai oleh universitas, Kopertis Wilayah IX dan dana program DIKTI.

Jumlah penelitian setiap tahunnya masih kurang. Sumber dana penelitian yang digunakan antara lain dari dana APB UNSIMAR, Kopertis Wilayah IX Makassar, DIKTI dan Pemda Poso. Hasil penelitian yang dipublikasikan juga masih sangat kurang.

Penelitian-penelitian yang didanai oleh UNSIMAR meliputi penelitian mandiri (tenaga akademik perorangan/tim), kemitraan (melibatkan mahasiswa), kompetisi penelitian : kajian wanita dan penelitian dasar tingkat kopertis wilayah IX, Sedangkan penelitian yang didanai oleh Dikti meliputi Penelitian Dosen muda dan hibah bersaing. Rendahnya jumlah penelitian dan publikasi menunjukkan bahwa masih lemahnya minat dan kemampuan tenaga akademik dalam penelitian.

### **3. Pengabdian pada masyarakat**

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat dikelola oleh Pusat Pengabdian pada Masyarakat (PUSDIMAS) UNSIMAR. Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan berupa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kuliah Kerja Profesi Hukum(KKPH) (tabel 11), membina desa dalam kegiatan bidang pertanian, pembentukan koperasi, penyuluhan hukum, dan dibidang pendidikan. Desa binaan yaitu Desa Labuan, Desa Kilo dan Desa Sintuwu Lemba. Selain KKN/KKPH tersebut, pengabdian pada masyarakat adanya kerja sama dengan pihak luar yaitu Pemda Poso, Dikti, LSM/ *Centre of Civic Education* Indonesia (CCEI) dalam kegiatan pelatihan “Kami Bangsa Indonesia” untuk guru-guru SLTP bidang studi PPKN se Kabupaten Poso, dan kegiatan Sertifikasi Guru bekerjasama dengan Universitas Tadulako Palu dalam wadah Panitia Sertifikasi Guru Rayon 25 Sulawesi Tengah. Ditingkat nasional

diharapkan dosen melalui lembaga pengabdian pada masyarakat dapat bersaing memperoleh dana hibah pengabdian yang disediakan oleh Dikti melalui DP2M.

## **b. Evaluasi Ketersediaan dan Manajemen Sumberdaya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

Jumlah tenaga akademik tetap UNSIMAR tahun 2006 – tahun 2010 75 orang dosen tetap yayasan, 11 dosen dipekerjakan ( tabel 12a ). Ratio terhadap jumlah mahasiswa adalah: 1 : 27 untuk eksakta dan 1 : 33 non eksakta. Dari sudut jenjang pendidikan staf akademik yang berkualifikasi S1 63,09%, S2 32,14%, dan S3 4,76%. Untuk peningkatan kualitas pendidikan tenaga akademik harus melanjutkan ke jenjang pendidikan S2 maupun S3. Namun yang menjadi kendala yaitu (1) Kemampuan berbahasa Inggris kurang (*Toefl*) dan (2) Biaya pendidikan yang belum terjangkau. Saat ini tenaga akademik tetap 27 orang sedang studi lanjut pada program S2 dan 4 orang pada program S3. Dari segi jabatan fungsional tenaga akademik tetap masih banyak berpangkat Asisten Ahli ( 64,28 % ), Lektor (7,14 %), Lektor kepala (7,140% ) dan yang belum perpangkat akademik (21,14%). Hasil evaluasi dari Lemlit penelitian yang telah dilakukan oleh tenaga akademik mulai meningkat, namun yang terpublikasi hanya 47,19%. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat dan kemampuan tenaga akademik dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Rekrutmen tenaga akademik dan non akademik dilaksanakan oleh Wakil Rektor II melalui Biro administrasi Umum bagian kepegawaian yang selanjutnya disetujui oleh Rektor. Proses rekrutmen tenaga akademik dan tenaga pendukung administrasi akademik yang dilaksanakan oleh UNSIMAR telah termuat dalam peraturan kepegawaian yang disusun oleh UNSIMAR. Disiplin kerja tenaga akademik dan tenaga pendukung administrasi akademik belum dapat diterapkan dengan baik. Untuk penilaian kinerja bagi tenaga akademik dan tenaga pendukung administrasi akademik



belum terlaksana dengan baik karena belum ada standar penilaian yang diatur dalam peraturan kepegawaian.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa kondisi yang dihadapi adalah : (1) Kompetensi tenaga akademik masih kurang; (2) Kemampuan tenaga akademik tetap dalam penelitian dan publikasi ilmiah masih relatif kurang; (3) Kegiatan pengabdian pada masyarakat masih relatif kurang, (4) Kualitas pelayanan unit kerja masih rendah, (5) Belum lengkapnya peraturan kepegawaian UNSIMAR, (6) SOP penerimaan tenaga akademik dan tenaga pendukung administrasi akademik sudah tidak relevan lagi dengan kondisi saat ini. Dari permasalahan yang telah dikemukakan maka akar masalahnya yaitu: (1) Rendahnya kompetensi dan kualitas tenaga akademik; dan (2) Pengelolaan organisasi perguruan tinggi belum memadai.

## **2. Keuangan**

Pengelolaan keuangan UNSIMAR secara sentralisasi melalui universitas (Wakil Rektor II didukung oleh Bagian Keuangan). Alokasi dana rutin penyelenggaraan seluruh kegiatan universitas (gaji pegawai, pemeliharaan sarana, biaya penelitian dan kegiatan operasional lainnya). Sistem penyusunan anggaran keuangan, didasarkan pada program kerja tahunan (anggaran berbasis kinerja). Mekanisme penyusunan anggaran dilakukan secara hierarkis, mulai dari prodi, jurusan, ke fakultas dan ke bagian keuangan. Demikian juga biro-biro dan unit kerja lainnya. Bagian keuangan menyusun draf anggaran berdasarkan usul dari tiap unit dilingkungan Universitas Sintuwu Maroso, yang selanjutnya dibahas dan disahkan oleh Senat universitas dalam satu rapat khusus anggaran. Setiap triwulan laporan keuangan tersebut diaudit oleh tim verifikasi yang dibentuk oleh senat universitas. Pada akhir tahun anggaran, bagian keuangan menyusun laporan keuangan dan melaporkan ke wakil Rektor II untuk diperiksa dan selanjutnya laporan keuangan yang telah diperiksa disampaikan kepada Rektor untuk dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban Rektor pada Rapat Senat Universitas.

Laporan keuangan yang dilaporkan Bagian Keuangan kepada Rektor masih terbatas pada laporan rencana dan realisasi anggaran pada setiap tahunnya. Adapun laporan komprehensif berupa neraca yang sesuai standar akuntansi, belum dibuat. Ketiadaan neraca disebabkan : (1) Belum terintergrasinya sistem informasi keuangan dengan informasi aktiva tetap, (2) Aktiva tetap yang dimiliki belum semuanya terdata oleh Biro ADUM, khususnya bagian umum dan perlengkapan, (3) Sumber daya manusia yang ada belum mampu melakukan penilaian terhadap aktiva tetap yang dimiliki. Audit internal yang dilakukan oleh tim verifikasi belum secara rutin melaksanakan fungsi auditnya karena sistem pembukuan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi.

Data keuangan universitas yang diperoleh dari Bagian Keuangan bahwa penerimaan universitas dari tahun 2004 – 2005 mengalami penurunan, sebagai dampak dari konflik multidimensi di Poso, namun sejak tahun 2006 sampai sekarang telah ada peningkatan. Sumber keuangan UNSIMAR diperoleh dari biaya pendidikan mahasiswa (SPP, BPP), dan bantuan rutin dari Pemda Poso. Sedangkan pengeluaran didominasi oleh belanja rutin : pegawai, dan pengadaan barang-barang inventaris.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan adalah : (1) Penerimaan utama universitas hanya bersumber dari mahasiswa; (2) Kualitas pertanggungjawaban pelaporan keuangan relatif kurang baik; (3) Penggunaan standar akuntansi keuangan belum diterapkan secara optimal, (4) Lambatnya proses dalam mengakses informasi keuangan; (5) Akuntabilitas laporan keuangan belum memadai.

### **3. Informasi**

Sejak tahun 2003 UNSIMAR telah memiliki fasilitas internet yang dapat digunakan tidak hanya oleh dosen dan mahasiswa, tetapi juga terbuka untuk umum. Jumlah unit komputer untuk fasilitas internet hanya tersedia 12 unit sesuai dengan kapasitas daya yang disediakan oleh pihak PT.Pasifik Satelit Nusantara yaitu sebesar 64 kilo *byte per*

*second* (Kbs). Namun sejak tahun 2009 kerjasama dengan PT. Pasifik Satelit Nusantara telah berakhir dan digantikan oleh PT.Telkom dengan program *Speedy*. Walaupun demikian manfaat jaringan tersebut belum sepenuhnya diakses secara maksimal oleh dosen dan mahasiswa karena keterbatasan kemampuan untuk mengakses.

Sejak tahun 2007 telah dibangun jaringan *Local Area Networking* (LAN) namun belum diikuti dengan peyediaan sistem yang mendukung berfungsinya jaringan tersebut. Hal ini menyebabkan lambatnya pengiriman informasi akademik kepada pimpinan universitas, kopertis bahkan sampai ke Dikti, dan pelayanan administrasi akademik yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa masih lambat. Di samping itu, terdapat perbedaan data yang diperoleh dari masing-masing unit karena pengelolaannya masih secara parsial. Oleh karena itu perlu segera dilakukan sentralisasi dan akurasi data untuk memperbaiki sistem informasi.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa kondisi yang dihadapi UNSIMAR dalam hal sumber daya informasi adalah : (1) sistem informasinya belum memadai (kapasitas bandwidth internet rendah); (2) Kualitas layanan informasi di seluruh unit masih kurang baik; (3) Sistem informasi sebagian masih dikerjakan secara manual; (4) Pimpinan universitas masih sulit mendapatkan data dan informasi yang akurat dan cepat (5) SOP pelayanan administrasi dan akademik belum ada.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Pengelolaan sarana dan prasarana (aktiva tetap) universitas dilakukan oleh Biro Administrasi Umum u.p. bagian umum dan perlengkapan. Dalam hal pengadaan barang, dilaksanakan secara sentralisasi di tingkat universitas atas usulan masing-masing unit.

Aktiva tetap yang dimiliki UNSIMAR sampai saat ini tanah dan gedung (ruang kelas, laboratorium, ruang administrasi) milik sendiri. Alat transportasi (mobil, dan sepeda motor) yang digunakan oleh Rektor dan Dekan, jaringan Internet, dan alat pendukung pembelajaran (OHP, LCD Proyektor, komputer, alat laboratorium) yang belum memadai . Sarana

prasarana tersebut merupakan penopang kegiatan akademik, oleh karena itu diperlukan program pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal.

Dari uraian tersebut kondisi yang dihadapi, yaitu : (1) Belum tersedianya SOP penggunaan aktiva tetap, (2) Kurangnya kompetensi staf dalam pengelolaan aktiva tetap, dan (3) Kualitas pengelolaan aktiva tetap masih kurang.

### **c. Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu**

Pelaksanaan sistem penjaminan telah terlaksana secara melembaga melalui Pusat Penjaminan Mutu (PJM) UNSIMAR. Sistem penjaminan mutu telah dilakukan melalui kegiatan evaluasi mutu internal yang dapat dilihat dalam beberapa indikator yaitu (1) indikator mutu utama program studi, (2) indikator keberhasilan program studi, (3) indikator keberhasilan suasana akademik dan (4) indikator pencapaian kesehatan organisasi. Proses evaluasi sistem penjaminan mutu yang telah dilaksanakan UNSIMAR, yaitu setiap awal dan akhir semester Rektor mengadakan rapat evaluasi dengan menghadirkan Kepala Penjaminan Mutu, Anggota Senat Universitas, para Dekan dan unit lainnya untuk membahas hasil laporan Lembaga Penjaminan Mutu dan mencari solusi pemecahan masalah untuk ditindak lanjuti.

Kesimpulan dari uraian di atas, kondisi yang dihadapi, yaitu : (1) Sistem penjaminan mutu belum dilaksanakan secara optimal, (2) Belum terbentuknya Badan Kendali Mutu prodi, jurusan, dan fakultas.

### **C. Analisis Lingkungan Eksternal**

UNSIMAR berlokasi di Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah, merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang seluruh prodi telah terakreditasi. Tuntutan dan harapan masyarakat Poso terhadap kebutuhan pendidikan dari tingkat pendidikan dasar sampai pada tingkat Perguruan Tinggi terus meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menambah ilmu pengetahuan dan teknologi mewujudkan kehidupan masyarakat yang maju dan sejahtera lahir bathin, karena di dalam masyarakat masa

depan, ilmu pengetahuan diyakini akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sejak *Extention Course* IKIP Manado di Poso dibuka pada tahun 1964 telah memberi peluang kemudahan memasuki perguruan tinggi khususnya bagi mereka yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di luar daerah.

Kehadiran Universitas Sintuwu Maroso adalah hasil respon positif Pemerintah Daerah Kabupaten Poso atas tuntutan masyarakat yang disuarakan oleh KNPI Kabupaten Poso saat EC-IKIP Manado di Poso ditutup oleh pemerintah pada tahun 1984. Pemerintah Daerah Kabupaten Poso menyadari bahwa pembangunan daerah akan maju setara dengan daerah lainnya bila menempatkan sektor pendidikan sebagai prioritas utama program pembangunan daerah

Berdasarkan realitas tersebut UNSIMAR memiliki beberapa peluang yang memungkinkannya berkembang maju secara berkesinambungan yaitu: (1) Di Kabupaten Poso terdapat 19 SLTA yang setiap tahunnya rata-rata menghasilkan lulusan 1000-2000 orang lulusan, dari jumlah tersebut 60 % berkemampuan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ; (2) Terdapat 3 Kabupaten yang bertetangga dengan Kabupaten Poso, yaitu : Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Tojo Una-Una hasil pemekaran Kabupaten Poso yang belum memiliki perguruan tinggi.

Universitas Sintuwu Maroso juga sebagai aset pemerintah daerah dan aset masyarakat Kabupaten Poso, bertekad untuk ikut serta bersama Perguruan Tinggi lainnya menanamkan peran sebagai kekuatan intelektual bagi lahirnya masyarakat baru yang berbasis pengetahuan.

Pada saat ini Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan-perubahan yang dicirikan demokratisasi dan otonomi, yang dibarengi oleh berbagai tuntutan kelompok masyarakat yang ingin segera keluar dari kondisi kehidupan yang kurang menguntungkan, akibat kemiskinan dan ketidakadilan.

Universitas Sintuwu Maroso ke depan harus dapat menempatkan diri sebagai Perguruan Tinggi yang handal di Sulawesi Tengah Bagian Timur yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul di

bidangnya dan merupakan Perguruan Tinggi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan. Oleh karena itu Universitas Sintuwu Maroso perlu meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam pembangunan daerah melalui peningkatan mutu pendidikan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dan semakin relevan dengan kebutuhan pembangunan dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Dalam masyarakat Kabupaten Poso yang majemuk dan menghadapi perubahan-perubahan, universitas Sintuwu Maroso dikehendaki agar dapat menjadi sumber inspirasi pembaharuan sekaligus kekuatan moral pemersatu bangsa, dan diharapkan akan mampu berperan aktif dalam membentuk masyarakat Kabupaten Poso masa depan yang toleran dalam keragaman, damai, serta lebih adil dan beradab.

Dengan adanya otonomi daerah, Universitas Sintuwu Maroso di satu sisi mempunyai peluang besar untuk memperoleh dukungan berkelanjutan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Poso, dan pada sisi lain akan semakin mempunyai peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **BAB III**

## **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN SERTA PRIORITAS PENGEMBANGAN**

#### **A. Visi**

Terwujudnya Unsimar sebagai Perguruan Tinggi yang berdaya saing Nasional dan bermartabat pada tahun 2031

#### **B. Misi**

Adapun Misi yang diemban oleh Universitas Sintuwu Maroso adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan lingkungan belajar berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajar yang inovatif dan proaktif.
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan mutu pendidikan yang berdaya saing dan bermartabat sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing serta mengaplikasikannya bagi kepentingan masyarakat.

#### **C. Tujuan**

Berpijak dari visi dan misi di atas, tujuan yang hendak dicapai Unsimar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah :

1. Mewujudkan Perguruan Tinggi yang berdaya saing dan bermartabat di Sulawesi Tengah tahun 2015, di Kawasan Timur Indonesia tahun 2023, dan Nasional tahun 2031
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang berdaya saing dalam rangka mengembangkan kapasitas pembelajaran yang inovatif dan proaktif
3. Mengembangkan sistem dan metode pembelajaran yang berbasis *Student Centre Learning* (SCL) melalui pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, serta perencanaan dan penilaian

4. Mengembangkan sarana pendukung pendidikan dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas
5. Meningkatkan layanan kepada mahasiswa dalam bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan *softskill*, beasiswa dan kesehatan
6. Mengembangkan sistem informasi yang berbasis *Wide Area Network* (WAN) yang dapat diakses dengan cepat oleh berbagai pihak
7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan bermartabat melalui studi lanjut dan pelatihan-pelatihan
8. Mengembangkan kurikulum yang berdaya saing sesuai dengan kebutuhan stakeholder melalui kebijakan, peraturan dan pedoman (buku panduan) untuk pengembangan program studi
9. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai tunjangan perbaikan pendapatan
10. Mewujudkan sistem penjaminan mutu yang lengkap dan terintegrasi dalam satu sistem dokumen yang berjalan disemua unit kerja serta memiliki sistem monitoring dan evaluasi
11. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengakomodasi perkembangan baru seperti: Tema Unggulan, proses review internal, pentingnya roadmap dan *track record* setiap dosen, rencana induk penelitian dan pengabdian universitas, dan penegasan tentang *output* dan *outcome*
12. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta di dalam dan luar negeri
13. Meningkatkan peringkat akreditasi program studi dan akreditasi Institusi
14. Pembukaan program studi baru sesuai dengan kebutuhan dan program Pasca Sarjana



#### **D. Sasaran**

Berdasarkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Terwujudnya Universitas Sintuwu Maroso Poso (UNSIMAR) yang berdaya saing dan bermartabat di Sulawesi Tengah tahun 2015, di Kawasan Timur Indonesia tahun 2023, dan Nasional tahun 2031
2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana yang berdaya saing dalam rangka mengembangkan kapasitas pembelajaran yang inovatif dan proaktif
3. Terselenggaranya sistem dan metode pembelajaran yang berbasis *Student Centre Learning* (SCL) melalui pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, serta perencanaan dan penilaian
4. Meningkatnya sarana pendukung pendidikan dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas
5. Meningkatnya layanan kepada mahasiswa dalam bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan *softskill*, beasiswa dan kesehatan
6. Terselenggaranya sistem informasi yang berbasis *Wide Area Network* (WAN) yang dapat diakses dengan cepat oleh berbagai pihak
7. Dihasilkannya sumber daya manusia yang berdaya saing dan bermartabat melalui studi lanjut dan pelatihan-pelatihan
8. Dihasilkannya kurikulum yang berdaya saing sesuai dengan kebutuhan stakeholder melalui kebijakan, peraturan dan pedoman (buku panduan) untuk pengembangan program studi
9. Meningkatnya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai tunjangan perbaikan pendapatan
10. Terselenggaranya sistem penjaminan mutu yang lengkap dan terintegrasi dalam satu sistem dokumen yang berjalan disemua unit kerja serta memiliki sistem monitoring dan evaluasi
11. Terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengakomodasi perkembangan baru seperti: Tema Unggulan, proses review internal, pentingnya roadmap dan *track record* setiap dosen, rencana induk penelitian dan pengabdian universitas, dan penegasan tentang *output* dan *outcome*

12. Tercapainya kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta di dalam dan luar negeri
13. Meningkatnya peringkat akreditasi program studi dan akreditasi Institusi
14. Terselenggaranya program studi baru sesuai dengan kebutuhan dan program Pasca Sarjana
15. Tercapainya dosen berkualifikasi Magister (S2) : 100 % dan 10% berkualifikasi Doktor (S3) pada tahun 2015.

#### **E. Strategi Pencapaian**

Untuk mencapai sasaran tersebut, dikembangkan beberapa tahapan strategi pencapaian sebagai berikut:

1. Tonggak capaian (milestones) tahap I : 2011-2015 adalah peningkatan kualitas sarana dan prasarana. Sasaran yang ingin dicapai
  - a. Meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka menciptakan suasana akademik dan lingkungan pembelajaran yang kondusif yaitu pengembangan gedung perkuliahan, peningkatan peralatan laboratorium, ruang kantor, ruang kelas, dan ruang laboratorium ber AC, tersedianya hotspot.
  - b. Meningkatnya Sistem Informasi Manajemen Kampus (SIMKA) yang meliputi sistem informasi akademik, sistem informasi kemahasiswaan, sistem informasi keuangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi aset, sistem informasi perpustakaan, dan jurnal online (OJS)
  - c. Meningkatnya kompetensi dosen melalui studi lanjut ke jenjang S2 dan S3. Pada tahun 2015 semua dosen (100%) sudah berkualifikasi Magister (S2) dan 10% berkualifikasi Doktor (S3)
  - d. Revisi kurikulum masing-masing program studi sesuai kompetensi yang didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*
  - e. Semua program studi di Unsimar Poso (8 prodi)

- memperoleh akreditasi B dan memperoleh Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)
- f. Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di Sulawesi Tengah dan Kawasan Timur Indonesia
  - g. Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 50%
  - h. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang pedanaannya melalui institusi dan pihak eksternal (pemda, dikti, dll)
  - i. Meningkatnya kesejahteraan dosen melalui tunjangan perbaikan pendapatan
  - j. Tersedianya sarana transportasi bagi pimpinan perguruan tinggi dan mahasiswa
  - k. Meningkatnya wawasan civitas akademika dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan studi banding
  - l. Tersedianya semua aksesibilitas data (13 jenis data) dalam sistem informasi yang berbasis *Wide Area Network* (WAN)
2. Tonggak capaian (milestones) tahap II : 2015-2019 adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sasaran yang ingin dicapai
- a. Meningkatnya kompetensi dosen melalui studi lanjut ke jenjang S3. Pada tahun 2019, dosen yang berkualifikasi S3 mencapai 50%
  - b. Semua tenaga kependidikan berkualifikasi Sarjana (S1) sebanyak 100%
  - c. Meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka menciptakan suasana akademik dan lingkungan pembelajaran yang kondusif yaitu pengembangan kampus 2 yang memiliki luas 10 hektar, pengembangan peralatan laboratorium, pengembangan perpustakaan melalui penambahan

- buku dan jurnal (bahan pustaka)
- d. Revisi kurikulum masing-masing program studi berstandar nasional sesuai kompetensi Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*
  - e. Penambahan sarana transportasi bagi pimpinan fakultas, ketua lembaga dan mahasiswa
  - f. Program studi minimal 50% memiliki nilai akreditasi A (sangat baik) dan sertifikasi ISO
  - g. Meningkatnya peran serta dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Kawasan Timur Indonesia dan Nasional
  - h. Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di Kawasan Timur Indonesia dan Nasional
  - i. Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 100%
  - j. Meningkatnya peran serta dosen pada forum Kawasan Timur Indonesia dan Nasional
  - k. Meningkatnya kuantitas dan kualitas jurnal dan publikasi ilmiah yang bertaraf nasional
  - l. Tercapainya sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung sistem pendukung pengambilan keputusan
3. Tonggak capaian (milestones) tahap III : 2019-2023 adalah peningkatan kualitas internal. Sasaran yang ingin dicapai
- a. Terwujudnya sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber
  - b. Terwujudnya sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal melalui

kebijakan, strategi dan program implementasi yang terjadwal

- c. Revisi kurikulum masing-masing program studi berstandar nasional sesuai kompetensi Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*
  - d. Program studi minimal 80% memiliki nilai akreditasi A dan sertifikasi ISO
  - e. Meningkatnya kompetensi dosen, dimana 90% dosen berkualifikasi doktor (S3)
  - f. Tersedianya perangkat keras (*hardware*), Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menuju *Cyber Campus*
  - g. Meningkatnya kualitas dosen yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif
  - h. Terwujudnya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Kawasan Timur Indonesia
  - i. Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di tingkat Nasional
  - j. Meningkatnya eksistensi lulusan pada pasar kerja Kawasan Timur Indonesia dan Nasional
4. Tonggak capaian (milestones) tahap IV : 2023-2027 adalah peningkatan tata kelola Perguruan Tinggi. Sasaran yang ingin dicapai
- a. Terwujudnya tata kelola Universitas, Fakultas dan Program Studi yang berstandar Nasional
  - b. Tersedianya infrastruktur dan ICT yang berkualifikasi nasional
  - c. Terwujudnya Unsimar Poso sebagai *Cyber Campus*
  - d. Revisi kurikulum masing-masing program studi berstandar nasional sesuai kompetensi Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*, dimana masing-masing prodi dapat melakukan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala
  - e. Program studi 100% memiliki nilai akreditasi A (sangat baik) dan akreditasi institusi memiliki nilai A (sangat

- baik) pula.
- f. Terwujudnya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Nasional
  - g. Meningkatnya jumlah publikasi produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional
  - h. Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di tingkat Nasional dan Internasional
  - i. Meningkatnya eksistensi lulusan pada pasar kerja di tingkat Nasional dan Internasional
5. Tonggak capaian (milestones) tahap V : 2027-2031 adalah peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai
- a. Terwujudnya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Nasional dan Internasional
  - b. Meningkatnya jumlah publikasi produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf Nasional dan Internasional
  - c. Revisi kurikulum masing-masing program studi berstandar Internasional sesuai kompetensi dan kebutuhan *stakeholder*
  - d. Program studi memiliki akreditasi Internasional
  - e. Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di tingkat Internasional
  - f. Meningkatnya eksistensi lulusan pada pasar kerja di tingkat Nasional dan Internasional
  - g. Berperan sertanya dosen pada berbagai forum internasional
  - h. Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Inggris aktif
  - i. Meningkatnya kompetensi dosen, dimana 100% dosen berkualifikasi doktor (S3) dan Guru Besar minimal 50%

## **F. Prioritas Pengembangan**

Prioritas pengembangan Universitas Sintuwu Maroso ke depan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, sumber daya manusia, kualitas internal, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan tata kelola perguruan tinggi. Tindakan berupa program pengembangan di setiap bagian yang akan direalisasikan oleh Universitas Sintuwu Maroso melalui program kerja empat tahunan yaitu :

- 1) Peningkatan kualifikasi akademik dosen
- 2) Pembentukan dan pelatihan Task Force
- 3) Pembentukan dan pelatihan Tim PDPT
- 4) Pengadaan sistem informasi akademik
- 5) Pengadaan sistem informasi perpustakaan *on line*
- 6) Pengadaan lahan untuk pengembangan kampus
- 7) Penyelesaian pembangunan gedung perkuliahan (lantai 3)
- 8) Pengadaan peralatan laboratorium teknik sipil, Ilmu Alamiah Dasar dan Kultur Jaringan
- 9) Pengembangan dan penggemukan sapi
- 10) Pelatihan pekerti, AA dan pengukuran test
- 11) Pelatihan AMDAL
- 12) Revisi renstra
- 13) Revisi statuta
- 14) Pengadaan bus kampus
- 15) Pengembangan gedung perkuliahan
- 16) Pembangunan Rusunawa
- 17) Pembuatan pedoman penyusunan kurikulum
- 18) Revisi aturan-aturan akademik dan keuangan
- 19) Pembuatan kode etik kemahasiswaan
- 20) Pengadaan LCD untuk pembelajaran
- 21) Pengadaan buku perpustakaan
- 22) Pengembangan koperasi mahasiswa
- 23) Pengadaan laptop bagi setiap prodi
- 24) Pengadaan computer untuk laboratorium computer
- 25) Perbaikan laboratorium bahasa

- 26) Pembuatan dokumen penjaminan mutu dan implementasinya
- 27) Peningkatan kualifikasi dosen S2 menjadi S3 minimal 6 orang setiap prodi
- 28) Pelatihan laboran teknik sipil, biologi dan pertanian
- 29) Penambahan 2 program studi baru
- 30) Pengembangan pertanian terpadu
- 31) Pengembangan gedung laboratorium kultur jaringan
- 32) Pelatihan sistem informasi akademik
- 33) Membangun kemitraan baik dari dalam maupun dari luar negeri.
- 34) Optimalisasi penggunaan alat-alat laboratorium



## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN DAN PROGRAM**

#### **A. Tata Pamong**

Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam organisasi universitas. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, dan laboratorium). Sistem tata pamong (*input*, proses, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Sistem dan pelaksanaan tata pamong dimulai dengan pemilihan Rektor. Pemilihan calon rektor dilakukan sesuai aturan yang berlaku. Kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam pemilihan Rektor adalah dengan memperhatikan aspek kompetensi, **kredibilitas**, integritas dan kepemimpinan. Sistem pemilihan Rektor diawali dengan melakukan penjangkaran bakal calon Rektor di tingkat universitas dan seluruh unit kerja, kemudian hasil penjangkaran tersebut ditetapkan 5 calon rektor berdasarkan usulan unit terbanyak, selanjutnya diusulkan ke yayasan untuk mendapat persetujuan bakal calon. Selanjutnya berdasarkan kriteria, persyaratan, serta kesediaan untuk menjadi calon rektor, ditetapkan 3 calon rektor untuk dipilih oleh senat Universitas. Hasil dari Senat Universitas selanjutnya ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Sintuwu Maroso dengan SK penetapan Rektor berdasarkan surat panitia pemilihan rector yang disertai dengan lampiran berita acara pemilihan rektor. Rektor yang terpilih harus kredibel, dalam menjalankan tugasnya dilakukan berdasarkan pada pedoman mutu . Adapun masa kepemimpinan Rektor yaitu 4 tahun dan maksimal 2 periode Rektor merupakan koordinator dan pemegang kewenangan untuk mengatur

kinerja struktur yang ada dibawahnya guna terciptanya sistem yang harmonis. Selama Kepemimpinannya, seorang Rektor harus menjalankan tata pamong secara **transparan**.

Rektor harus transparansi dalam pelaporan kepada bawahan menjadi sangat penting sebagai masukan dan informasi pimpinan untuk melakukan koordinasi. Selain itu dengan keterbukaan setiap unit kerja dapat mengetahui tugas, peran dan fungsi masing-masing . Kebijakan ataupun yang disusun rektor harus bersifat akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan serta dapat diukur keberhasilan kinerja atau pencapaiannya berdasar visi, misi dan tujuan fakultas pada akhir masa jabatannya. Rektor harus adil dalam berbagai keputusan dan kebijakan yang di ambil. Hal ini tercermin dengan memberikan peluang yang sama bagi semua civitas akademika Universitas Sintuwu Maroso untuk mendapatkan kesempatan peningkatan kualitas dan pengembangan karier.

## **B. Kepemimpinan**

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam universitas, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

Proses pengambilan keputusan di Unsimar menggambarkan model dan proses kepemimpinan yang bersifat kolegial-hirarki sehingga kualitas keputusan bersifat akomodatif karena pengambilan keputusan bersumber dari dua arah yakni bersifat *top-down* dan *bottom-up* berdasarkan prinsip hubungan saling kerjasama (*network*) dan kesetaraan (*equity*). Dengan demikian, sekat-sekat yang membatasi dimensi kepemimpinan menjadi minimal. Hal ini terjadi karena proses kepemimpinan di Universitas dan

secara umum di tingkat institusi di jalankan berdasarkan 3 (tiga) dimensi kepemimpinan yaitu:

### **1. Kepemimpinan Operasional**

Setiap pemegang jabatan struktural di Universitas Sintuwu Maroso, harus dapat menjalankan fungsinya berdasarkan job descriptionnya. Rektor sebagai pemimpin tertinggi di Universitas dalam menjalankan kepemimpinannya meliputi berbagai fungsi yaitu pengambil keputusan, perencanaan dan evaluasi. Rektor dalam menjalankan kinerjanya didasarkan pada pencapaian visi, misi dan tujuan. Kinerja tersebut meliputi pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu sesuai perkembangan IPTEK yang dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder*.

Di bidang pendidikan dan pengajaran, Rektor selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dosen, salah satunya melalui studi lanjut. Di bidang penelitian setiap dosen diharapkan melakukan penelitian sekali dalam setahun. Dalam penelitian dosen ini selalu melibatkan mahasiswa dalam penelitian baik dalam rangka penyusunan skripsi maupun sebagai partisipan dalam membantu pengambilan data. Penelitian yang dilakukan oleh dosen bersumber atau didanai dari Kementerian Pendidikan Nasional, Pemda dan Ditjen Dikti.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat dosen harus melakukan pengabdian masyarakat sekali kali setahun yang didanai universitas melalui Pusdimas. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen turut melibatkan mahasiswa sebagai ajang latihan pengembangan wawasan dan ketrampilan mahasiswa.

### **2. Kepemimpinan Organisasi**

Rektor Universitas Sintuwu Maroso dalam menjalankan kinerjanya mengarahkan atau mengkoordinir 3 wakil Rektor, 3 biro dan 4 unit kerja meliputi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Perpustakaan dan Lembaga Penjaminan Mutu. Rektor

melalui Wakil Rektor I Bidang Akademik dalam pengelolaan administrasi akademik menilik dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang meliputi:

- a. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Pembinaan tenaga pengajar, dan tenaga administrasi
- c. Persiapan program pendidikan baru berbagai tingkat maupun bidang pendidikan
- d. Penyusunan program dalam rangka usaha pengembangan penalaran sivitas akademika
- e. Perencanaan dan pelaksanaan kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pengolahan data yang menyangkut pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Rektor II Bidang administrasi umum dan keuangan menilik dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang meliputi:

- a. Perencanaan dan pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja Universitas Sintuwu Maroso;
- b. Pembinaan dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Pengelolaan perlengkapan, termasuk pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di Universitas;
- d. Pengurusan kerumahtanggaan dan pemeliharaan ketertiban;
- e. Pengurusan dan pengolahan data yang menyangkut bidang administrasi umum yaitu administrasi keuangan, perlengkapan, dan kepegawaian.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan menilik dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang meliputi:

- a. Pelaksanaan pembinaan mahasiswa yang berhubungan dengan sikap mental dan perilaku, wawasan berpikir dan bertindak, serta minat dan bakat mahasiswa;
- b. Pelaksanaan usaha kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa

- c. Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa;
- d. Kerja sama dengan berbagai pihak dalam usaha di bidang kemahasiswaan;
- e. Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus yang mampu mendorong dinamika mahasiswa ke arah kemajuan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai;
- f. Pengolahan data yang menyangkut bidang kemahasiswaan.
- g. Penyelenggaraan hubungan masyarakat dan kerjasama dalam dan luar negeri

### **3. Kepemimpinan Publik**

Rektor menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pemerintah daerah. Rektor juga melakukan kerjasama kemitraan di dalam dan luar negeri. Kerjasama ini dalam bentuk pengguna lulusan memberikan kuliah umum bagi mahasiswa dan kerjasama di bidang lain yang relevan dengan kebutuhan stakeholders.

### **C. Sistem Pengelolaan**

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional universitas mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasi internal dan eksternal. Rektor Universitas Sintuwu Maroso dalam menjalankan sistem pengelolaan fungsional dan operasional dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang didukung oleh dokumen sistem fungsional dan operasional. Universitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, mempunyai kapabilitas tinggi untuk menjadi pemimpin masa depan serta mampu menjadi motor penggerak (*driving force*) pertumbuhan diberbagai sektor pendidikan. Oleh karena itu, salah satu rencana strategis Unsimar untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan suatu terobosan baru melalui perubahan paradigma.

Dalam menjalankan paradigma baru tersebut ditransformasikan kedalam beberapa fungsi manajemen untuk menjalankan sistim tata kelola perguruan tinggi yang baik atau sistem pengelolaan fungsional dan

operasional yang meliputi : fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengembangan staf (*staffing*), kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan/pengendalian (*controlling*) .

a. **Perencanaan (*planning*)**, melalui fungsi ini pimpinan universitas pada setiap awal tahun akademik merencanakan berbagai program pengembangan yang disebut sebagai Rencana Mutu. Rencana mutu tersebut berfungsi sebagai *road-map* bagi setiap fungsi dalam universitas yang secara operasional berisi berbagai dimensi program pengembangan mutu yang harus direalisasikan/dicapai dalam satu periode. Pada setiap butir rencana pengembangan, ketercapaiannya diukur dengan menggunakan indikator-indikator kinerja. Dengan demikian, secara operasional, pengembangan universitas menjadi lebih terarah dan terukur.

b. **Pengorganisasian (*organizing*)**, melalui fungsi ini maka setiap elemen dalam organisasi tingkat universitas mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam upaya merealisasikan butir-butir program pengembangan. Untuk memastikan setiap bidang penugasan dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka telah tersedia *job-description* untuk setiap bidang.

**c. Pengembangan Staf (*staffing*)**

Dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, dilakukan pengiriman tenaga dosen untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu dosen –dosen dan tenaga kependidikan juga dilibatkan dalam berbagai pertemuan ilmiah, seminar, workshop dan pelatihan baik yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun pihak internal kampus antara lain: Seminar Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Seminar Pembuatan Rencana Strategis Perguruan Tinggi, Seminar Metode Pembelajaran, Seminar *softskill* dan seminar, pelatihan tenaga laboran, workshop serta pelatihan di bidang teknologi informasi.

**d. Kepemimpinan (*leading*)**

Rektor penanggungjawab utama pada Universitas Sintuwu Maroso, disamping melaksanakan arahan serta kebijakan umum, juga menetapkan peraturan, norma dan tolak ukur penyelenggaraan

pendidikan tinggi atas dasar keputusan pertimbangan Senat Universitas Sintuwu Maroso. Kepemimpinan Rektor dilakukan dalam tiga pola, yaitu : **kepemimpinan operasioanal** berorientasi pada tercapainya visi, misi dan tujuan Universitas. **Kepemimpinan organisasi** berorientasi pada pengkoordinasian unit-unit yang ada di bawahnya seperti, biro, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Perpustakaan dan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas. Sedangkan **kepemimpinan publik** berorientasi pada peningkatan kerjasama dan kemitraan.

e. **Pengawasan / pengendalian (*controlling*),**

Rektor memonitor atau mengawasi seluruh pelaksanaan program kerja yang telah disepakati bersama pada setiap biro, unit kerja, fakultas sampai program studi. Pada setiap akhir tahun akademik akan dilakukan proses audit mutu internal terhadap rencana mutu untuk mengevaluasi ketercapaian indikator kinerja. Evaluasi indikator kinerja ini meliputi kinerja akademik, kinerja layanan administrasi dan anggaran serta kinerja program kemahasiswaan. Indikator kinerja yang belum tercapai akan menjadi prioritas program pengembangan pada periode berikutnya.

#### **D. Sistem Penjaminan Mutu Universitas**

Penjaminan mutu universitas senantiasa berorientasi pada perbaikan dan peningkatan mutu secara terus menerus (*continues improvement*). Untuk menjaga kualitas kinerja universitas dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, telah dibentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat Universitas.

Penjaminan mutu akademik universitas dilakukan untuk menjamin :

- a. Kepatuhan pada kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik serta manual mutu akademik
- b. Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai yang ditetapkan pada spesifikasi masing-masing program studi.
- c. Kepastian bahwa mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi masing-masing program studi.

d. Relevansi program pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan pasar kerja , dan masyarakat.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu, realisasinya akan dilakukan secara bertahap yang dirumuskan dalam bentuk sasaran mutu universitas meliputi: Mutu Pendidikan dan Pengajaran, Mutu Penelitian dan Mutu Pengabdian Pada Masyarakat.

### **E. Mahasiswa Dan Lulusan**

Kebijakan dalam bidang kemahasiswaan dan hubungan alumni berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi guna memperoleh dan memperkaya kompetensi profesional, kepribadian dan sosial yang mantap, menuju keunggulan kompetitif. Kebijakan itu terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat bakat, pengembangan kepribadian dan seni budaya, olah raga, peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, dan peningkatan kesejahteraan serta dukungan kuat dari alumni untuk pengembangan universitas.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kegiatan mahasiswa di bidang kajian ilmiah.
2. Mengoptimalkan mahasiswa untuk memanfaatkan sarana bimbingan yang tersedia.
3. Meningkatkan peran institusi dalam penyaluran alumni dan pelacakan lulusan
4. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan dan peningkatan SDM serta sarana dan prasarana, sehingga lulusan berkualitas dan berdaya saing
5. Menyusun proposal akreditasi bagi setiap prodi dan mengusulkannya ke BAN-PT



## **F. Sumberdaya Manusia**

Tenaga kependidikan di Perguruan Tinggi terdiri atas Dosen dan Tenaga Penunjang Akademik. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan oleh Universitas Sintuwu Maroso. Dosen diangkat dengan tugas utama mengajar pada Universitas Sintuwu Maroso yang terdiri atas:

1. Dosen Tetap di Pekerjaan oleh Kopertis Wilayah IX Sulawesi adalah dosen yang berstatus sebagai dosen pegawai negeri sipil yang diangkat dan digaji oleh Pemerintah dan dipekerjakan di Universitas Sintuwu Maroso.
2. Dosen Tetap Yayasan Pendidikan Sintuwu Maroso adalah dosen yang diangkat dan digaji oleh Yayasan dan ditempatkan secara tetap di Universitas Sintuwu Maroso
3. Dosen Luar Biasa adalah dosen yang bukan dosen tetap, yang karena kualifikasi dan keahliannya sangat dibutuhkan oleh Universitas Sintuwu Maroso, dan
4. Dosen Tamu adalah seseorang yang karena kualifikasi dan keahliannya diundang untuk mengajar dalam jangka waktu tertentu di Universitas Sintuwu Maroso

Tenaga penunjang akademik di Universitas Sintuwu Maroso terdiri atas peneliti, pengembang di bidang pendidikan, pustakawan, pranata komputer, teknisi sumber belajar.

## **G. Kurikulum, Pembelajaran Dan Suasana Akademik**

Kebijakan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik difokuskan untuk peningkatan sistem pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder* serta penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif bagi peningkatan akademik mahasiswa.

Kurikulum Universitas Sintuwu Maroso pada setiap program studi merupakan pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk pendidikan akademik dan atau profesional untuk menjamin mutu dan kemampuan sesuai program studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Rambu-rambu untuk menjamin mutu dan kemampuan setiap program studi

melaksanakan kurikulum di tetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu Universitas Sintuwu Maroso. Mata kuliah ditawarkan pada mahasiswa sesuai dengan sebaran mata kuliah setiap semester ganjil dan genap sehingga memungkinkan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Isi kurikulum di Universitas Sintuwu Maroso meliputi:

- a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
- b. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
- c. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
- d. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
- e. Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)

Kurikulum lokal dikembangkan sesuai jalur konsentrasi yang dipilih pada setiap program studi. Kebijakan di atas diwujudkan dalam program sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan implementasi kurikulum melalui berbagai metode pembelajaran antara lain teori, praktek dan praktikum
2. Memberikan pemahaman tentang kurikulum melalui sosialisasi secara intensif kepada mahasiswa pada saat proses pembelajaran.
3. Meningkatkan ketersediaan sarana laboratorium secara bertahap untuk mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum yang berbasis kompetensi
4. Peningkatan kemampuan dosen mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis *Student Center Learning* (SCL).
5. Meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan SDM serta sarana dan prasarana
6. Mengoptimalkan mahasiswa memanfaatkan pelayanan pembimbing akademik
7. Meningkatkan kerjasama antara dosen, mahasiswa dan tenaga pendukung melalui berbagai kegiatan.
8. Membuat perencanaan ekstrakurikuler yang efektif
9. Memotivasi mahasiswa untuk ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan yang positif di kampus.
10. Mengoptimalkan penegakan tata tertib dan peraturan Kampus.
11. Peningkatan kegiatan mahasiswa dalam bentuk softskill.

12. Penerapan kurikulum yang bertumpu pada *Student Centre Learning* (SCL)
13. Mengupayakan peningkatan sarana prasarana termasuk ICT agar mahasiswa bias mengakses data akademik secara meluas.

## **BAB V**

### **ANALISIS SWOT DAN ASUMSI**

Analisis SWOT yang dilakukan meliputi kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) yang merupakan atau bersumber dari dalam/internal serta Peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*) yang bersumber dari luar/eksternal. Rincian dari analisis SWOT tersebut adalah sebagai berikut :

#### **A. KEKUATAN**

1. Visi, misi dan tujuan universitas sudah mengantisipasi lapangan kerja
2. Kurikulum sudah dilaksanakan sesuai visi.
3. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
4. Struktur organisasi disertai dengan pembagian tugas dan kewenangan yang jelas
5. Perumusan kebijakan melibatkan seluruh civitas akademika dan Yayasan
6. Rapat koordinasi dilakukan secara berkala untuk membahas masalah institusi dan penetapan kebijakan
7. Tersedianya kesempatan mendapatkan peluang kerja
8. Waktu penyelesaian studi rata - rata 4 tahun
9. Lulusan telah dibekali dengan standar kompetensi
10. Peningkatan kemampuan dosen terus dilakukan melalui seminar, pelatihan dan lokakarya
11. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendukung juga dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas kerja.
12. Tersedianya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran
13. Kurikulum telah disesuaikan berdasarkan kompetensi masing-masing program studi dan sesuai kebutuhan pasar kerja
14. Kurikulum disusun sesuai visi, misi dan tujuan masing-masing program studi serta memperhatikan SK Mendiknas Nomor 232/U/2000 dan No 045/U/2002,

15. Perencanaan mata kuliah per semester dilakukan berdasarkan SKS paket sesuai distribusi matakuliah dalam kurikulum
16. Pengalaman belajar mengajar teori/kuliah, praktek, praktikum, dan lapangan.
17. Penilaian keberhasilan mahasiswa dilakukan sepanjang proses studi dan evaluasi secara berkala
18. Proses pembelajaran dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan etika yang baik.
19. Penerapan sistem drop out (DO) bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat dan melampaui masa studi
20. Ditetapkan dan diterapkannya peraturan Akademik dan panduan akademik
21. Dibentuknya lembaga kemahasiswaan sebagai wadah dalam mengembangkan penalaran, organisasi, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa
22. Telah dibentuk lembaga penelitian
23. Pendanaan penelitian dosen telah mendapatkan pendanaan dari luar seperti Dikti dan Pemda
24. Penulisan dalam bentuk jurnal bagi dosen sudah di publikasikan di tingkat nasional
25. Telah tersedianya alokasi Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) dari universitas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
26. Penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penulisan skripsi, dan dibimbing oleh dosen berkualifikasi S2
27. Adanya kemitraan dengan instansi terkait dan pemerintah dalam melakukan kegiatan pengalaman belajar lapangan, penelitian dan pengabdian masyarakat
28. Penelitian dosen melibatkan mahasiswa untuk mempermudah mahasiswa menyelesaikan skripsinya.
29. Memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, olahraga, gedung laboratorium, perpustakaan, serta rencana penambahan lahan pengembangan kampus baru.
30. Peningkatan jumlah kemitraan MoU dalam dan luar negeri.

31. Semua prodi sudah terakreditasi oleh BAN-PT

## **B. KELEMAHAN**

1. Pemahaman visi misi oleh civitas akademika masih kurang.
2. Kemitraan dengan dunia kerja perlu ditingkatkan
3. Pemberdayaan alumni perlu ditingkatkan
4. Belum optimalnya pelaksanaan sistem tata pamong, mulai pada tingkat universitas, unit-unit fakultas sampai prodi
5. Sistem kepemimpinan publik prodi masih perlu dioptimalkan dalam membangun kemitraan, khususnya di luar Sulawesi Tengah
6. Kemampuan membuat perencanaan belum memadai
7. Pelacakan lulusan perlu ditingkatkan untuk membina jaringan dengan alumni
8. Belum memiliki dokumen mutu dalam penjaminan mutu internal
9. Kegiatan mahasiswa di bidang kajian ilmiah belum optimal
10. Mahasiswa belum optimal memanfaatkan sarana bimbingan yang telah tersedia
11. Belum maksimalnya upaya institusi untuk penyaluran alumni
12. Program pelacakan lulusan masih terbatas
13. Belum semua dosen tetap berkualifikasi S-2
14. Minat dosen terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kurang
15. Pendanaan pengabdian masyarakat masih terbatas pada lingkup universitas
16. Implementasi kurikulum terhadap proses pembelajaran belum optimal.
17. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum
18. Ketersediaan sarana laboratorium yang belum memadai untuk mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum yang berbasis kompetensi
19. Dosen belum sepenuhnya mengembangkan metode pembelajaran
20. Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran perlu ditingkatkan

21. Kurang optimalnya mahasiswa memanfaatkan pelayanan pembimbing akademik
22. Kurangnya kegiatan bersama antara mahasiswa dan dosen
23. Kegiatan ekstrakurikuler belum terencana dengan baik
24. Penegakan aturan dan tata tertib belum optimal
25. Tuntutan softskill oleh pengguna lulusan semakin tinggi
26. Minat dan kesempatan meneliti masih terbatas di kalangan dosen
27. Kualifikasi dan pemahaman dosen tentang riset masih perlu ditingkatkan.
28. Masih lemahnya upaya publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **C. PELUANG**

1. Otonomi yang diberikan oleh Perguruan Tinggi khususnya dalam pengembangan kurikulum
2. Tersedia berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia
3. Adanya otonomi dalam pengelolaan PT
4. Kesempatan untuk menjalin kemitraan dengan pihak di luar kampus
5. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuka kesempatan bagi universitas untuk meningkatkan kualitas
6. Kurikulum berbasis kompetensi memberikan keleluasaan kepada program studi untuk meningkatkan mutu sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
7. Tingginya minat lulusan SMA untuk melanjutkan ke Pendidikan Tinggi
8. Melanjutkan pendidikan di PTN yang berada di luar Kota Poso masih menjadi pilihan sebagian besar mahasiswa asal daerah sekitar
9. Terbukanya kesempatan penelitian yang dibiayai dari Pemerintah
10. Tersedianya beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut
11. Tersedianya hibah penelitian dari DIKTI
  
12. Adanya pengawasan pelaksanaan kurikulum

13. Kebutuhan dunia usaha akan lulusan yang memiliki pengetahuan dan beretika.
14. Kesempatan mengikuti kompetisi ilmiah yang diselenggarakan oleh Dikti maupun lembaga lain
15. Berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif
16. Adanya tawaran pendanaan oleh Lembaga pendidikan tinggi Diknas untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
17. Potensi sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar perguruan tinggi

#### **D. ANCAMAN**

1. Masih adanya program studi yang terakreditasi C oleh BAN PT
2. Makin banyaknya PT yang ada di Kabupaten Poso
3. Tuntutan dari beberapa instansi pemerintah lulusan harus dari Universitas yang terakreditasi B
4. Persyaratan mendapat bantuan dana hibah makin ketat
5. Selektifnya calon mahasiswa baru memilih prodi yang terakreditasi B dari BAN PT
6. Gencarnya promosi yang dilakukan Perguruan Tinggi lain dalam menjaring mahasiswa
7. Adanya persaingan lulusan dari berbagai perguruan tinggi.
8. Adanya prasyarat kerja bagi lulusan yang terakreditasi dari BAN-PT
9. Meningkatnya persaingan antar Perguruan Tinggi lain yang memperebutkan tenaga berkualitas
11. Tuntutan perubahan paradigma pembelajaran dari *Teacher Centre* menjadi *Student Centre*.
12. Perubahan teknologi yang cepat
13. Persaingan antar Perguruan Tinggi untuk memperoleh dana penelitian dari instansi pemerintah dan swasta semakin kompetitif.



## E. ASUMSI-ASUMSI

Pengembangan Rencana Strategis Universitas Sintuwu Maroso 2011-2031 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut:

1. Pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode lima tahun ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
2. Tuntutan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan semakin tinggi sejalan dengan perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat.
3. Pemberlakuan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan UU tentang Guru dan Dosen berpengaruh terhadap penyesuaian kurikulum untuk memenuhi persyaratan guru yang profesional dan kompeten.
4. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang semakin tersebar memungkinkan peningkatan akses pendidikan secara luas yang akan mendorong universitas untuk melakukan *e-learning*.
5. Kompleksitas problematika pendidikan akan meningkat sehingga menuntut kajian yang mendalam dan komprehensif.
6. Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat semakin diperlukan.
7. Optimalisasi potensi mahasiswa memerlukan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan.
8. Modernisasi kampus merupakan prasyarat untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan.
9. Peningkatan layanan, kinerja, dan produk universitas memerlukan sumber daya manusia yang handal sesuai dengan tuntutan profesi.
10. Jejaring dan kemitraan dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional diperlukan untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan pembangunan citra lembaga.

11. Pemberlakuan UU No. 22/1999 tentang Pemerintahan di Daerah yang diperbaiki dengan UU No. 32/2004 tentang Otonomi Daerah memberikan kesempatan kepada Universitas untuk melakukan diversifikasi dan layanan pendidikan.
12. Unggulan-unggulan yang dimiliki oleh masing-masing fakultas di Universitas Sintuwu Maroso, baik SDM maupun fasilitas, dapat diberdayakan untuk menggali sumber dana pendukung.

## **BAB VI**

### **STRATEGI DAN PROGRAM**

Untuk mencapai tujuan yang direncanakan dalam rentang tahun 2011-2015 Universitas Sintuwu Maroso merencanakan beberapa strategi yang akan dilaksanakan yakni sebagai berikut:

#### **A. Rencana strategis peningkatan kualitas sarana dan prasarana**

Untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana beberapa strategi yang harus dilaksanakan yaitu:

1. Meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka menciptakan suasana akademik dan lingkungan pembelajaran yang kondusif yaitu pengembangan gedung perkuliahan, peningkatan peralatan laboratorium, ruang kantor, ruang kelas, dan ruang laboratorium ber AC, tersedianya hotspot.
2. Meningkatnya Sistem Informasi Manajemen Kampus (SIMKA) yang meliputi sistem informasi akademik, sistem informasi kemahasiswaan, sistem informasi keuangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi aset, sistem informasi perpustakaan, dan jurnal online (OJS)
3. Meningkatnya kompetensi dosen melalui studi lanjut ke jenjang S2 dan S3. Pada tahun 2015 semua dosen (100%) sudah berkualifikasi Magister (S2) dan 10% berkualifikasi Doktor (S3)
4. Revisi kurikulum masing-masing program studi sesuai kompetensi yang didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*
5. Semua program studi di Unsimar Poso (8 prodi) memperoleh akreditasi B dan memperoleh Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)
6. Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di Sulawesi Tengah dan Kawasan Timur Indonesia
7. Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 50%

8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang pedanaannya melalui institusi dan pihak eksternal (pemda, dikti, dll)
9. Meningkatnya kesejahteraan dosen melalui tunjangan perbaikan pendapatan
10. Tersedianya sarana transportasi bagi pimpinan perguruan tinggi dan mahasiswa
11. Meningkatnya wawasan civitas akademika dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan studi banding
12. Tersedianya semua aksesibilitas data (13 jenis data) dalam sistem informasi yang berbasis *Wide Area Network* (WAN)

#### **Indikator Kinerja**

- ✓ Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yaitu gedung perkuliahan, peralatan laboratorium, ruang kantor, ruang kelas dan ruang laboratorium ber AC dan tersedianya hotspost.
- ✓ Tersedianya Sistem Informasi Manajemen Kampus (SIMKA) (SIMKA) yang meliputi sistem informasi akademik, sistem informasi kemahasiswaan, sistem informasi keuangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi aset, sistem informasi perpustakaan, dan jurnal online (OJS).
- ✓ Pada tahun 2015, semua dosen (100%) sudah berkualifikasi Magister (S2) dan 10% berkualifikasi Doktor (S3).
- ✓ Tersedianya kurikulum masing-masing program studi sesuai kompetensi yang didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*
- ✓ Semua program studi di Unsimar Poso (8 prodi) memperoleh akreditasi B dan memperoleh Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)
- ✓ Adanya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di Sulawesi Tengah dan Kawasan Timur Indonesia
- ✓ Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 50%

- ✓ Meningkatnya Kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang pendanaannya melalui institusi dan pihak eksternal (pemda, dikti, dll)
- ✓ Adanya kesejahteraan dosen melalui tunjangan perbaikan pendapatan
- ✓ Tersedianya sarana transportasi bagi pimpinan perguruan tinggi dan mahasiswa
- ✓ Civitas akademika dan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan studi banding.
- ✓ Tersedianya semua aksesibilitas data (13 jenis data) dalam sistem informasi yang berbasis *Wide Area Network* (WAN)

**B. Rencana strategis peningkatan kualitas sumber daya manusia**

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia beberapa strategi yang harus dilaksanakan yaitu:

- a. Meningkatnya kompetensi dosen melalui studi lanjut ke jenjang S3. Pada tahun 2019, dosen yang berkualifikasi S3 mencapai 50%;
- b. Semua tenaga kependidikan berkualifikasi Sarjana (S1) sebanyak 100%
- c. Meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka menciptakan suasana akademik dan lingkungan pembelajaran yang kondusif yaitu pengembangan kampus 2 yang memiliki luas 10 hektar, pengembangan peralatan laboratorium, pengembangan perpustakaan melalui penambahan buku dan jurnal (bahan pustaka)
- d. Revisi kurikulum masing-masing program studi berstandar nasional sesuai kompetensi Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*
- e. Penambahan sarana transportasi bagi pimpinan fakultas, ketua lembaga dan mahasiswa
- f. Program studi minimal 50% memiliki nilai akreditasi A

(sangat baik) dan sertifikasi ISO

- g. Meningkatnya peran serta dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Kawasan Timur Indonesia dan Nasional
- h. Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di Kawasan Timur Indonesia dan Nasional
- i. Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 100%
- j. Meningkatnya peran serta dosen pada forum Kawasan Timur Indonesia dan Nasional
- k. Meningkatnya kuantitas dan kualitas jurnal dan publikasi ilmiah yang bertaraf nasional
- l. Tercapainya sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung sistem pendukung pengambilan keputusan

#### **Indikator**

- ✓ Pada tahun 2019, dosen berkualifikasi S3 sudah mencapai 50%
- ✓ Semua tenaga kependidikan berkualifikasi S1.
- ✓ Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yaitu kampus 2 yang memiliki luas 10 hektar, pengembangan peralatan laboratorium, pengembangan perpustakaan melalui penambahan buku dan jurnal (bahan pustaka)
- ✓ Tersedianya kurikulum masing-masing program studi berstandar nasional sesuai kompetensi Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*
- ✓ adanya sarana transportasi bagi pimpinan fakultas, ketua lembaga dan mahasiswa.
- ✓ Sebagian besar Program studi memiliki nilai akreditasi A (sangat baik) dan sertifikasi ISO
- ✓ adanya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pada tingkat Kawasan Timur Indonesia dan Nasional
- ✓ Adanya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak

di Kawasan Timur Indonesia dan Nasional

- ✓ Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 100%
- ✓ Adanya kegiatan yang diikuti oleh dosen pada forum Kawasan Timur Indonesia dan Nasional
- ✓ Meningkatnya kuantitas dan kualitas jurnal dan publikasi ilmiah yang bertaraf nasional
- ✓ Adanya sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung sistem pendukung pengambilan keputusan

### **C. Rencana Strategi Peningkatan Kualitas internal**

Untuk meningkatkan kualitas internal beberapa strategi yang harus dilaksanakan yaitu:

1. Terwujudnya sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber
2. Terwujudnya sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal melalui kebijakan, strategi dan program implementasi yang terjadwal
3. Revisi kurikulum masing-masing program studi berstandar nasional sesuai kompetensi Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*
4. Program studi minimal 80% memiliki nilai akreditasi A dan sertifikasi ISO
5. Meningkatnya kompetensi dosen, dimana 90% dosen berkualifikasi doktor (S3)
6. Tersedianya perangkat keras (*hardware*), Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menuju *Cyber Campus*
7. Meningkatnya kualitas dosen yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif
8. Terwujudnya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Kawasan Timur Indonesia

9. Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di tingkat Nasional
10. Meningkatnya eksistensi lulusan pada pasar kerja Kawasan Timur Indonesia dan Nasional

#### **Indikator Kinerja**

- ✓ Terwujudnya sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber
- ✓ Terwujudnya sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal melalui kebijakan, strategi dan program implementasi yang terjadwal
- ✓ Adanya kurikulum masing-masing program studi berstandar nasional sesuai kompetensi Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*
- ✓ Program studi minimal 80% memiliki nilai akreditasi A dan sertifikasi ISO
- ✓ Adanya kompetensi dosen, dimana 90% dosen berkualifikasi doktor (S3)
- ✓ Tersedianya perangkat keras (*hardware*), Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menuju *Cyber Campus*
- ✓ Meningkatnya kualitas dosen yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif
- ✓ Terwujudnya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Kawasan Timur Indonesia
- ✓ adanya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di tingkat Nasional
- ✓ tersedianya eksistensi lulusan pada pasar kerja Kawasan Timur Indonesia dan Nasional.



#### **D. Rencana strategis Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi**

Untuk meningkatkan tata kelola perguruan tinggi beberapa strategi yang harus dilaksanakan yaitu:

1. Terwujudnya tata kelola Universitas, Fakultas dan Program Studi yang berstandar Nasional
2. Meningkatkan infrastruktur dan ICT yang berkualifikasi nasional
3. Terwujudnya Unsimar Poso sebagai *Cyber Campus*
4. Revisi kurikulum masing-masing program studi berstandar nasional sesuai kompetensi Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*, dimana masing-masing prodi dapat melakukan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala
5. Program studi 100% memiliki nilai akreditasi A (sangat baik) dan akreditasi institusi memiliki nilai A (sangat baik) pula.
6. Terwujudnya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Nasional
7. Meningkatkan jumlah publikasi produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional
8. Meningkatkan kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di tingkat Nasional dan Internasional
9. Meningkatkan eksistensi lulusan pada pasar kerja di tingkat Nasional dan Internasional

#### **Indikator Kinerja :**

- ✓ Terwujudnya tata kelola Universitas, Fakultas dan Program Studi yang berstandar Nasional
- ✓ Tersedianya infrastruktur dan ICT yang berkualifikasi nasional
- ✓ Terwujudnya Unsimar Poso sebagai *Cyber Campus*
- ✓ Tersedianya kurikulum masing-masing program studi berstandar nasional sesuai kompetensi Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan *stakeholder*, dimana masing-masing prodi dapat melakukan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala

- ✓ Program studi 100% memiliki nilai akreditasi A (sangat baik) dan akreditasi institusi memiliki nilai A (sangat baik) pula.
- ✓ tersedianya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Nasional
- ✓ Meningkatnya jumlah publikasi produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional
- ✓ Adanya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di tingkat Nasional dan Internasional
- ✓ Meningkatnya eksistensi lulusan pada pasar kerja di tingkat Nasional dan Internasional

**E. Rencana Strategi Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.**

Salah satu indikator bermutunya suatu Universitas adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen- dosen dalam universitas tersebut. Salah satu bentuk keberhasilan produk ilmiah tersebut adalah bila produk ilmiah itu dapat dimanfaatkan masyarakat atau menjadi rujukan oleh kalangan akademis ditingkat nasional dan internasional. Oleh karena itu perlu dirumuskan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis, sebagai pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa, sehingga dihasilkan penelitian yang berkualitas dan menjadi rujukan pada taraf nasional dan internasional, serta dipublikasikannya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media, baik cetak, elektronik maupun virtual.

Untuk meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian beberapa strategi yang harus dilaksanakan yaitu:

1. Terwujudnya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Nasional dan Internasional
2. Meningkatkan jumlah publikasi produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf Nasional dan Internasional
3. Revisi kurikulum masing-masing program studi berstandar Internasional sesuai kompetensi dan kebutuhan *stakeholder*
4. Program studi memiliki akreditasi Internasional

5. Meningkatkan kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di tingkat Internasional
6. Meningkatkan eksistensi lulusan pada pasar kerja di tingkat Nasional dan Internasional
7. Berperan sertanya dosen pada berbagai forum internasional
8. Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Inggris aktif
9. Meningkatkan kompetensi dosen, dimana 100% dosen berkualifikasi doktor (S3) dan Guru Besar minimal 50%

Indikator Kinerja :

- ✓ tersedianya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Nasional dan Internasional
- ✓ Meningkatnya jumlah publikasi produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf Nasional dan Internasional
- ✓ tersedianya kurikulum masing-masing program studi berstandar Internasional sesuai kompetensi dan kebutuhan *stakeholder*
- ✓ Semua Program studi memiliki akreditasi Internasional
- ✓ Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di tingkat Internasional
- ✓ Meningkatnya eksistensi lulusan pada pasar kerja di tingkat Nasional dan Internasional
- ✓ Berperan sertanya dosen pada berbagai forum internasional
- ✓ Meningkatnya kompetensi dosen dan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Inggris aktif
- ✓ Semua dosen berkualifikasi doktor (S3) dan sebagian besar Guru Besar.

## **BAB VII**

### **RENCANA OPERASIONAL**

Rencana operasional didasarkan pada kinerja operasional yang dilakukan sampai tahun 2031 yang meliputi 5 kegiatan kinerja utama yang meliputi :

1. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
3. Peningkatan Kualitas internal
4. Peningkatan tata kelola perguruan tinggi.
5. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan 5 kinerja utama tersebut di atas dibuat dalam bentuk operasional dari tahun 2011-2031 masing-masing berjangka waktu 4 tahun yang digambarkan dalam bentuk tabel dengan memperlihatkan indikator-indikator sasaran.

Tabel indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Strategi/Indikator Sasaran	Kondisi awal Tahun	Tahun				
		2011	2011-2015	2015-2019	2019-2023	2023-2027	2027-2031
1.	Meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran yaitu pengembangan gedung perkuliahan, peningkatan peralatan laboratorium, ruang kantor, ruang kelas, dan ruang laboratorium ber AC, tersedianya hotspot dan pengembangan kampus 2	50%	80%	100%	100%		
2.	Meningkatnya Sistem Informasi Manajemen Kampus (SIMKA) yang meliputi sistem informasi akademik, sistem informasi kemahasiswaan, sistem informasi keuangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi aset, sistem informasi perpustakaan, jurnal online (OJS), infrastruktur, ICT dan Cyber Campus	30%	50%	70%	80%	90%	100%

3.	Meningkatnya kompetensi dosen melalui studi lanjut						
	- jenjang S1 ke S2	40%	100%				
	- Jenjang S2 ke S3	5%	10%	50%	90%	100%	
4.	Revisi kurikulum masing-masing program studi sesuai kompetensi yang didasarkan pada						
	- Standar Nasional Pendidikan dan kebutuhan <i>stakeholder</i>	60%	80%	100%			
	- Standar Internasional dan kebutuhan <i>stakeholder</i>			10%	50%	70%	100%
5.	Semua program studi di Unsimar Poso (8 prodi) memperoleh :						

	- Akreditasi B	30%	50%	100%			
	- Akreditasi A dan Sertifikat ISO			50%	80%	90%	100%
6.	Meningkatnya kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak di	30%	100%				
	- Sulawesi Tengah	30%	100%				
	- Kawasan Timur			50%	100%	100%	
	- Nasional			50%	70%	100%	
	- Internasional					50%	100%
7.	Dosen memiliki sertifikasi pendidik	4%	50%	100%			
8.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat						
	- Daerah	50%	100%				
	- Kawasan Timur			50%	100%		
	- Nasional	30%	50%	70%	80%	90%	100%

	- Internasional					50%	100%
9.	Meningkatnya kesejahteraan dosen melalui tunjangan perbaikan pendapatan	50%	100%				
10	Tersedianya sarana transportasi bagi						
	- pimpinan perguruan tinggi dan mahasiswa	50%	100%				
	- pimpinan fakultas dan ketua lembaga/ biro	50%	100%				
11.	Meningkatnya wawasan civitas akademika dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan studi banding	50%	100%				
12.	Tersedianya semua aksesibilitas data (13 jenis data) dalam sistem	40%	80%	100%			



	informasi yang berbasis <i>Wide Area Network (WAN)</i> , terintegrasi untuk mendukung sistem pengambilan keputusan						
13.	Tenaga kependidikan berkualifikasi Sarjana (s 1)	60%	80%	100%			
14	Meningkatnya peran serta dosen pada forum						
	- Kawasan Timur Indonesia	20%	50%	100%			
	- Nasional		50%	100%			
	- Internasional				20%	50%	100%
15	Meningkatnya kuantitas dan kualitas jurnal dan publikasi ilmiah yang bertaraf						
	- nasional	0%	50%	70%	100%		
	- internasional					50%	100%
16.	Terwujudnya sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa	50%	70%	100%			

	untuk berfikir kritis, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber						
17.	Terwujudnya sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal melalui kebijakan, strategi dan program implementasi yang terjadwal	50%	70%	100%			
18.	Meningkatnya kualitas dosen dan mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif		50%	60%	80%	90%	100%
19.	Meningkatnya eksistensi lulusan pada pasar kerja						
	- Kawasan Timur Indonesia		60%	80%	100%		
	- Nasional				50%	70%	100%

	- Internasional					50%	100%
20.	Terwujudnya tata kelola Universitas, Fakultas dan Program Studi yang berstandar Nasional	40%	50%	60%	70%	80%	100%

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Universitas Sintuwu Maroso tahun 2011-2015 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan Universitas. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Universitas Sintuwu Maroso, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Universitas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan senat Universitas.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Universitas Sintuwu Maroso, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Universitas Sintuwu Maroso hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan berdoa. Amin.